

**MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN ANAK MELALUI
METODE BERCEKITA PADA KELOMPOK A DI POS PAUD
SEDAP MALAM 41 PAKUSARI TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

Tria Nurhanifah¹, Tri Endang Jatmikowati², Nuraini Kusumaningtyas³
Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas
Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember. Telp:(0331) 332240Fax:(0331) 337957 Email:
kantopusat@unmuhjember.ac.id Website:<http://unmuhjember.ac.id> Email:
tria.anifah@gmail.com

ABSTRAK

Nurhanifah, Tria. 2017. *Meningkatkan perilaku disiplin anak melalui metode bercerita pada kelompok A di Pos Paud Sedap Malam 41 Pakusari*. Skripsi, Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.
Pembimbing: (1) Dra. Tri Endang J, M.Si (2) Nuraini Kusumaningtyas M.Psi.

Kata Kunci : Disiplin, Metode Bercerita

Metode Bercerita digunakan untuk meningkatkan disiplin pada anak, karena kegiatan bercerita merupakan kegiatan yang sangat disukai oleh anak usia dini dan dengan bercerita anak mendapatkan pengalaman yang belum pernah didapatkan sebelumnya dan anak mendapatkan pesan-pesan positif yang dapat diterapkan di dalam kehidupan anak.

Masalah penelitian yang ingin dipecahkan adalah bagaimana meningkatkan disiplin anak melalui metode bercerita menggunakan audio visual pada kelompok A Di Pos PAUD Sedap Malam 41 Pakusari Jember Tahun Ajaran 2016-2017. Penelitian dilakukan untuk mengetahui kedisiplinan anak. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2017 sampai 19 Mei 2017 pada kelompok A semester II Di Pos PAUD Sedap Malam 41 Pakusari Jember Tahun Ajaran 2016-2017.

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa aktivitas anak dan hasil pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita, disiplin anak dapat meningkat hal ini terbukti siklus II mengalami peningkatan yaitu, dari siklus I mencapai 56,25% sekitar 9 anak, dan pada siklus II meningkat menjadi 81,25% sekitar 13 anak, sehingga sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Hal ini berarti kegiatan metode bercerita menggunakan Audio Visual dapat meningkatkan disiplin pada anak kelompok A Pos PAUD Sedap Malam 41 Pakusari Jember Tahun Ajaran 2016-2017.

ABSTRACT

Nurhanifah, Tria. 2017. Improve the behavior of children's discipline through the method of telling a group A in the Post Paud Sedap Malam Pakusari. Thesis, Department of Education Education Program Early Childhood Education Faculty of Teacher Training and Education University of Muhammadiyah Jember.
Counselor: (1) Dra. Tri Endang J, M.Si (2) Nuraini Kusumaningtyas M.Psi.

Keywords: Discipline, Storytelling Method

Storytelling method is used to improve the discipline in children, because the storytelling activity is an activity that is preferred by early childhood and by telling the story of children get experiences that have never been obtained before and children get positive messages that can be prescribed in the child's life.

The research problem to be solved is how to improve the discipline of children through the method of telling stories using audio visuals in group A At PAUD Pos PAUD Sedap Malam 41 Pakusari Jember School Year 2016-2017. The study was conducted to determine the discipline of children. This research was conducted on May 08, 2017 until May 19, 2017 in group A semester II At Pos PAUD Sedap Malam 41 Pakusari Jember School Year 2016-2017

Types of research conducted is a classroom action research, data collection methods used in this study are the guidelines for observation and documentation. Data collected in the form of child activities and learning outcomes in schools.

Based on the results of observation can be concluded that through the method of storytelling, children's discipline can increase it is proven cycle II has increased that is, from cycle I reached 56.25% about 9 children, and in cycle II increased to 81.25% about 13 children, Already fulfill classical completeness. This means that the activities of storytelling method using Audio Visual can improve the discipline in the children of group A Pos PAUD Sedap Malam 41 Pakusari Jember School Year 2016-2017.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini sebagaimana yang termaktub dalam undang-undang sisdiknas 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan: Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Sebagaimana yang telah tercantum pada Undang-Undang sisdiknas tahun 2003 pasal 28 tentang sistem pendidikan nasional, ditetapkan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal dan informal.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik PAUD adalah mampu mengikuti pendidikan selanjutnya dengan kesiapan yang optimal sesuai dengan tuntutan yang berkembang dalam masyarakat. Pentingnya pendidikan karakter yang harus dipahami oleh pendidik pada saat membentuk karakter dasar pada anak adalah dengan cara memberikan contoh

sikap teladan, pembentukan kebiasaan dan disiplin, sehingga pembentukan karakter yang telah ada dan melekat pada diri anak tersebut dapat dijadikan pondasi dasar untuk mengembangkan kualitas anak.

Karakter disiplin pada anak usia dini yang perlu di ajarkan disekolah antara lain: tanggung jawab, kerja sama, rasa hormat kepada orang lain, kasih sayang, disiplin diri, kejujuran, semangat. Morrison (2012:298)

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di lapangan ditemukan adanya permasalahan dalam disiplin anak, seperti anak masih sering datang terlambat, tidak bersemangat mengikuti pelajaran, tidak mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung didalam kelas atau tidak mau mendengarkan pada saat pelajaran sedang berlangsung. Rendahnya kedisiplinan anak terlihat dalam keseharian anak saat berangkat sekolah sampai pembelajaran selesai, selain itu guru tidak memberikan solusi untuk anak yang kurang disiplin. Dalam observasi yang sudah dilakukan oleh

peneliti tindakan guru kepada anak yang datang terlambat hanya ditegur untuk datang lebih awal untuk keesok harinya berangkat ke sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Paud Sedap Malam 41, peneliti tertarik untuk meneliti secara langsung pemanfaatan metode bercerita menggunakan Audio Visual sebagai salah satu cara meningkatkan perilaku disiplin anak. Media ini dianggap mampu memecahkan masalah diatas karena dalam proses pembelajaran menggunakan alat bantu atau media yang tidak hanya dapat memperlancar proses komunikasi akan tetapi dapat merangsang siswa untuk merespon dengan baik segala pesan-pesan yang disampaikan didalam isi cerita.

Berdasarkan penelitian dan latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang”**Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Melalui Metode Bercerita pada kelompok A Di Pos Paud Sedap Malam 41 Tahun pelajaran 2016-2017**”

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan

dibahas dalam penelitian ini adalah “**Bagaimana Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Melalui Metode Bercerita pada kelompok A Di Pos Paud Sedap Malam 41 Tahun pelajaran 2016-2017?**”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Melalui Metode Bercerita pada kelompok A di Pos Paud Sedap Malam 41 Pakusari Tahun Pelajaran 2016-2017.

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini istilah yang akan dipaparkan oleh peneliti, antara lain:

1. Disiplin

Disiplin adalah perilaku anak yang memiliki sikap hormat dengan guru atau orang tua, dapat menghargai waktu dan mematuhi peraturan yang telah dibuat. Perilaku disiplin pada penelitian ini terbatas pada indikator tanggung jawab yaitu anak masuk kelas 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, indikator disiplin diri yaitu membuang sampah pada tempatnya, indikator kerja sama yaitu mau berbagi bekal

kepada teman yang tidak membawa bekal atau alat tulis disekolah.

2. Bercerita adalah memberikan cerita kepada anak yang akan mengubah perilaku anak mampu datang 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, membuang sampah pada tempatnya, berbagi bekal kepada teman yang lainnya, peneliti menggunakan audio visual untuk mempermudah menyampaikan cerita kepada anak dan dengan tema mengajarkan disiplin pada anak mulai sejak dini dengan cerita yang ditayangkan berjudul anak nakal tidak disukai teman bertokoh kartun manusia dan kartun hewan.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi anak ataupun guru, dalam meningkatkan serta memperbaiki proses pembelajaran menggunakan metode bercerita, selain itu juga diharapkan bagi peneliti lain dapat mengembangkan penggunaan media

atau pendekatan lain guna meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah :

1. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan disiplin pada anak dengan penggunaan metode bercerita yang menggunakan Audio Visual sehingga keberhasilan dalam pembelajaran bisa dijadikan sebagai contoh untuk sekolah-sekolah yang lain.

2. Bagi Guru

Manfaat penelitian bagi guru yaitu menambah pengetahuan serta meningkatkan disiplin anak dalam menggunakan metode bercerita menggunakan Audio Visual yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan lebih baik.

3. Bagi Anak

Manfaat penelitian bagi anak yaitu dapat meningkatkan disiplin anak dan merubah perilaku anak menjadi lebih baik untuk kedepannya dengan menggunakan metode bercerita.

4. Bagi Lembaga

Manfaat penelitian bagi lembaga yaitu untuk menambah fasilitas yang belum ada di lembaga, sehingga pada saat melakukan kegiatan bercerita yang menggunakan Audio Visual tidak perlu meminjam peralatan yang dibutuhkan dari lembaga lembaga lain.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pos Paud Sedap Malam 41 yang beralamat dusun gempal kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Penelitian dilakukan pada anak kelompok A yang berjumlah 16 Anak, yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 Anak perempuan. Adapun penelitian ini dilakukan terbatas pada kegiatan Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Melalui Metode Bercerita Pada Kelompok A di Pos Paud Sedap Malam 41 Tahun Pelajaran 2016-2017.

METODE PENELITIAN

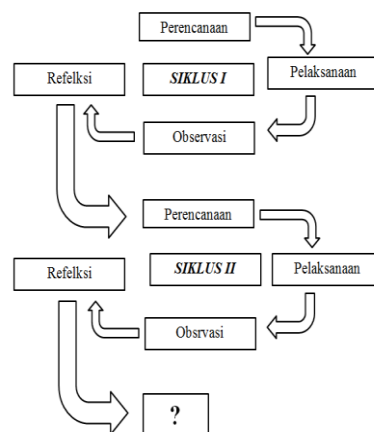
A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memakai jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan variabel terkait dengan suasana yang menyenangkan

bagi anak yaitu memakai metode bercerita. Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ditujukan untuk memperbaiki dasar pemikiran dan pemahaman dari praktik serta situasi lembaga atau lapangan yang dilakukan melalui refleksi diri.

B. Desain Penelitian

Beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat 4 tahapan yang lazim dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.



Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto,2010:137)

Jika siklus 1 sudah mencapai ketuntasan klasikal, maka

pembelajaran dihentikan. Tapi jika masih belum mencapai ketuntasan klasikal maka dilanjutkan ke siklus berikutnya.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif, yaitu Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Melalui Metode Bercerita pada Kelompok A di Pos Paud Sedap Malam 41 Tahun Pelajaran 2016-2017, yaitu berjumlah 16 anak, yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 9 anak laki – laki.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di Pos Paud sedap Malam 41 pada anak kelompok A.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur tindakan kelas ini terbagi ke dalam beberapa tahapan tindakan, yaitu studi pendahuluan, perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), serta tahap refleksi (*reflecting*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Siklus I

Berdasarkan hasil studi pendahuluan maka peneliti melaksanakan tindakan pada penelitian. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Yakni hari Rabu, 10 mei 2017 dan hari Jum'at, 12 mei 2017.

B. Perencanaan

Kegiatan perencanaan merupakan kegiatan mempersiapkan segala sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti. Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan guru kelompok A di Pos Paud Sedap Malam 41 Pakusari. Diantaranya kegiatan yang dilakukan pada perencanaan yaitu diskusi dengan guru kelompok A tentang RKH yang akan digunakan pada penelitian yaitu menentukan kegiatan dengan indikator yang sudah disepakati yakni perilaku disiplin anak antara lain tanggung jawab, disiplin diri, kerja sama, dan menetapkan metode yang akan digunakan yaitu metode bercerita menggunakan Audio Visual, diantaranya bahan yang diperlukan yaitu laptop, *sound*, cerita dengan tema ajarkan disiplin pada

anak usia dini sejak dini. Selain itu membuat lembar observasi dan kriteria penilaian sebagai acuan untuk menilai dalam observasi.

C. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan desain pembelajaran yang dilaksanan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan tindakan yang diberikan oleh peneliti terhadap anak melalui metode bercerita menggunakan Audio Visual.

D. Observasi

Dalam proses pelaksanaan belajar mengajar melalui metode bercerita, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan dilengkapi dengan tabel penilaian. Selain itu peneliti

No	Pertemuan			
1	Hari pertama	3 anak 18,75%	6 anak 37,5%	7 anak 43,75%
2	Hari kedua	3 anak 18,75%	4 anak 25 %	9 anak 56,25%

dibantu oleh guru kelompok A.

Hari pertama diantaranya skor bintang 3 indikator tanggung jawab terdapat 7 anak, indikator disiplin diri terdapat 7 anak, dan indikator kerja sama terdapat 7 anak. Pada skor bintang 2 indikator tanggung jawab terdapat 6 anak, pada indikator disiplin diri terdapat 6 anak dan pada indikator kerja sama terdapat 6 anak juga. Sedangkan pada skor bintang 1 pada indikator tanggung jawab terdapat 3 anak, pada indikator disiplin diri terdapat 3 anak dan pada indikator kerja sama terdapat 3 anak.

Hari kedua skor bintang 3 pada indikator tanggung jawab terdapat 9 anak, indikator disiplin diri terdapat 9 anak dan pada indikator kerja sama terdapat 9 anak. Pada skor bintang 2 pada indikator tanggung jawab terdapat 4 anak, pada indikator disiplin diri terdapat 4 anak dan pada indikator kerja sama terdapat 4 anak. Pada skor bintang 1 pada indikator tanggung jawab terdapat 3 anak, pada indikator disiplin diri terdapat 3 anak dan pada indikator kerja sama terdapat 3 anak.

Hasil Observasi Siklus I

ketuntasan yaitu 9 anak atau 56,25% yang mendapatkan rata-rata skor bintang 3

E. Refleksi

Pada siklus I terdapat kekurangan dalam meningkatkan perilaku disiplin melalui metode bercerita, anak belum mampu bersikap tanggung jawab, serta belum mampu bersikap disiplin diri dan anak belum mampu bekerja sama dengan teman lainnya. Sehingga hasil pada siklus I anak belum memenuhi tingkat pencapaian sesuai yang di tentukan.

Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II, merupakan perbaikan perencanaan tindakan dari siklus I.

A. Perencanaan

Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan guru kelompok A di Pos Paud Sedap Malam 41 Pakusari. Diantaranya kegiatan yang dilakukan pada perencanaan yaitu diskusi dengan guru kelompok A tentang perbaikan pada penelitian yaitu menentukan meningkatkan indikator yang sudah disepakati yakni perilaku

No	Pertemuan	☆	☆☆	☆☆☆☆
1	Hari pertama	3 anak 18,75%	2 anak 12,5%	11 anak 68,75%
2	Hari kedua	3 anak 18,75%	0 anak 0%	13 anak 81,25%

disiplin anak antara lain tanggung jawab, disiplin diri, kerja sama. Dan menetapkan metode yang akan digunakan yaitu metode bercerita menggunakan Audio Visual yang lebih menarik dengan cerita berkarakter kartun, peneliti menunjukkan wajah bahagia dan semangat untuk memulai pembelajaran, peneliti lebih mendekati anak kurang fokus dalam menghikuti pembelajaran.

B. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan tindakan yang diberikan oleh peneliti terhadap anak melalui metode bercerita Audio Visual. Pelaksanaan tindakan merupakan tindakan yang diberikan oleh peneliti terhadap anak melalui metode bercerita Audio Visual.

C. Observasi

Dalam proses pelaksanaan belajar mengajar melalui metode

bercerita, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan dilengkapi dengan tabel penilaian. Selain itu peneliti dibantu oleh guru kelompok A. Pada observasi siklus II yang dilakukan peneliti mengamati perubahan yang terjadi pada indikator-indikator yang diamati sebagai perbaikan dari siklus I.

Hari pertama skor bintang 3 indikator tanggung jawab terdapat 11 anak, indikator disiplin diri terdapat 11 anak, dan indikator kerja sama terdapat 11 anak. Pada skor bintang 2 indikator tanggung jawab terdapat 2 anak, pada indikator disiplin diri terdapat 2 anak dan pada indikator kerja sama terdapat 2 anak juga. Sedangkan pada skor bintang 1 pada indikator tanggung jawab terdapat 3 anak, pada indikator disiplin diri terdapat 3 anak dan pada indikator kerja sama terdapat 3 anak.

Pada hari kedua pada skor bintang 3: indikator tanggung jawab 13 anak, indikator disiplin diri 13 anak, indikator kerja sama 13 anak, skor bintang 2: indikator tanggung jawab 0 anak, indikator disiplin diri 0

anak, indikator kerja sama 0 anak, skor bintang 1: indikator tanggung jawab terdapat 3 anak, pada indikator disiplin diri terdapat 3 anak dan pada indikator kerja sama terdapat 3 anak.

Hasil Observasi Siklus II

Metode bercerita dapat meningkatkan disiplin anak sesuai dengan kriteria ketuntasan yaitu 13 anak atau 81,25 % yang mendapatkan rata-rata skor bintang 3.

D. Refleksi

Hasil observasi setelah pelaksanaan siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa kemampuan dalam meningkatkan disiplin dengan menggunakan metode bercerita mengalami peningkatan, dengan nilai anak yang dapat kriteria baik 56,25% pada siklus I menjadi 81,25% setelah dilakukan siklus II. Hal ini menunjukkan anak dengan kriteria ketuntasan mengalami peningkatan, sehingga telah mencapai kriteria ketuntasan sekolah yang ditentukan peneliti yaitu 80%.

PEMBAHASAN

Hasil dari observasi sebelumnya diterapkan cara meningkatkan perilaku disiplin anak

melalui metode bercerita pada anak kelompok A di Pos Paud Sedap Malam 41 Pakusari Kabupaten Jember, bahwa kedisiplinan yang dimiliki oleh anak masih 31,25% atau hanya 5 anak sedangkan kriteria ketuntasan yang harus dicapai adalah 80%, hal ini dikarenakan kurang detailnya guru dalam menjelaskan sehingga anak-anak masih banyak yang bingung dan banyak yang belum memahami kegiatan yang diberikan.

Seperti yang diungkapkan Siswanto (2001) bahwa disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang akan di berikan kepadanya. Pada kelompok A pada siklus I dapat diperoleh hasil 56.25% atau 9 anak belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan 80%. Dari hasil tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa pada siklus I

yang dicapai yaitu 56,25% dan pada siklus II yaitu 81,25%. Hasil pengamatan pada siklus I dilanjutkan siklus II mengalami peningkatan sesuai kriteria kesuksesan yang ditentukan oleh peneliti.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kedisiplinan anak meningkat pada anak kelompok A di Pos Paud Sedap Malam Pakusari melalui metode bercerita menggunakan *audio visual*. Dengan aspek yang diamati oleh peneliti yaitu Anak datang 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, Membuang sampah pada tempatnya, Berbagi bekal kepada teman yang lainnya.

Hasil dari aktivitas klasikal dimana rata-rata aktivitas anak tergolong dalam katagori baik sehingga secara keseluruhan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode bercerita dapat di terapkan dalam meningkatkan kedisiplinan anak.

Saran

Adapun saran-saran yang akan penulis sampaikan dalam bab ini yaitu:

1. Guru hendaknya dalam memulai pembelajaran disekolah apabila menggunakan metode bercerita dibantu dengan media yang menarik, mudah didapatkan seperti buku cerita atau menggunakan alat *audio visual*, anak akan melihat secara langsung cerita yang ditayangkan sehingga pesan-pesan yang disampaikan di dalam cerita dapat ditangkap anak dengan baik.
 2. Guru harus lebih aktif dan kreatif harus bisa meningkatkan minat anak dalam mengikuti pembelajaran disekolahan.
 3. Bagi anak yang belum mencapai standart ketuntasan belajar hendaknya mendapatkan perhatian dan bimbingan lebih secara personal dari guru, mengingat karakteristik dan kemampuan setiap anak berbeda-beda.
- Chatoen, Moesli. 1999. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta Rineka Cipta.
- Desti, Hasrina. 2014. *Meningkatkan Kedisiplnan Melalui Metode Bercerita Pada Kelompok Bermain Di PAUD Amanah Kota Lubuklinggau*. Bengkulu: Skripsi. (<http://repository.unib.ac.id/8543/1/1%2CII%2CIII%2CI-14-has-FK.pdf>, diakses 6 maret)
- Dhieni. 2008. *Metode Bercerita Menurut Ahli*. (<http://pengertian-menurut.blogspot.co.id/2016/02/pengertian-dan-tujuan-metode-bercerita.html>, diakses 6 maret)
- Evelin, Natasya. 2016. *Pengertian dan Tujuan Metode Bercerita*. (<http://pengertian-menurut.blogspot.co.id/2016/02/pengertian-dan-tujuan-metode-bercerita.html>, diakses 6 maret).
- Fadlilah, Muhammad & Khorida, Lilif Mualifatu. 2013. *Pendidikan Karakter Anak*

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Fauziddin, Mohammad. 2014. *Pembelajaran PAUD Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Februarini, Eli. 2013. *Meningkatkan Perilaku Berkarakter Anak Melalui Metode Bercerita*. Jember: Skripsi.
- Gunariyah, Meirina. 2013. *Model Penanaman Kedisiplinan Anak Usia Dini pada Keluarga Buruh Wanita*. (<http://lib.unnes.ac.id/18697/1/1601408014.pdf>, diakses 6 Maret).
- Hanafi, dkk. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Jember.
- Kurniasih, Imas. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Edukasia.
- Krisyanto. 2011. *Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas Arikunto*. (<https://krizi.wordpress.com/2011/09/12/ptk-penelitian-tindakan-kelas-model-kemmis-dan-mc-taggrat/>, diakses 9 Maret).
- Morrison, George S. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Barat: Indeks.
- Rimm, Sylvia. 2003. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siswanto. 2001. *Disiplin Menurut Para Ahli*. (<http://www.dosenpendidikan.com/disiplin-9-pengertian-menurut-para-ahli-macam-manfaat-tujuan/>, diakses 2 Maret).
- Susanti, Lidia. 2013. *Tujuan Disiplin pada Anak*. (<http://susantilidia.blogspot.co.id/2013/05/tujuan-disiplin-pada-anak.html>, diakses 8 Maret).
- Ubaedy, An. 2009. *Cerdas Mengasuh Anak*. Jakarta Selatan: Penerbit KinzBooks.
- Wardhani, IGAK. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina
Karakter Anak Usia Dini.*

Jogjakarta: Ar-Ruzz media.